

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PRA SIKLUS

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2010 selama 2 jpl/ 80 menit. Pada tahap ini yang diobservasi adalah siswa kelas VIIIA semester gasal dengan materi akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu tawakkal. Dalam pembelajaran ini kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, Dra. Latifah belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, tetapi guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah.

Guru mengawali dengan menjelaskan materi tawakkal. Sese kali menuliskan di papan tulis definisi ataupun penjelasan yang berkaitan dengan materi tawakkal. Saat guru menjelaskan, murid diminta untuk mendengarkan dan kalau ada hal-hal yang dirasa tidak mengerti, siswa bisa langsung bertanya pada guru. Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi tawakkal, siswa diminta mencatat apa yang telah ditulis guru di papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada saat guru menjelaskan materi tawakkal, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Walaupun sudah diberi kesempatan bertanya, belum ada siswa yang bertanya. Sehingga, komunikasi hanya terjadi satu arah, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Pada saat guru menjelaskan, banyak siswa yang kurang memperhatikan, mengantuk, berbicara dengan temannya, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Adapun hasil catatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak pra siklus atau sebelum diterapkannya siklus sebagai berikut:

Tabel 3

Data hasil observasi keaktifan siswa pada tahap pra siklus

No	Indikator	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kehadiran siswa dalam kelas (selama proses pembelajaran)					√	5
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		√				2
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	√					1
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok (selama diskusi)	√					1
5.	Keberanian siswa dalam bertanya		√				2
Σ			8	3			11

Keterangan: Skor : 1 (kurang), 2 (rendah), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada pra siklus terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu tawakkal dapat diprosentasikan, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{25} \times 100\% \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini, dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 44%.

Sedangkan untuk hasil belajar peserta didik dalam pra siklus adalah rata-rata 6,50, nilai tertinggi 7,8 dan nilai terendah 5,5. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Evaluasi Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	Ami Kurniasih	6,6	Belum Tuntas
2	Anisatul Ilmiah	7	Belum Tuntas
3	Alifatun Nikmah	5,5	Belum Tuntas
4	Ani Zakiyatul Musyofaroh	6	Belum Tuntas
5	Ari Hidayati	6,8	Belum Tuntas
6	Ayu Fatmawati	6	Belum Tuntas
7	Baiti Suryanah	6,3	Belum Tuntas
8	Chasanaturrokhmah	6,3	Belum Tuntas
9	Dwi Safitri	6,3	Belum Tuntas
10	Dwi Khalimah	6,6	Belum Tuntas
11	Dwi Yuni Pangestuti	7	Belum Tuntas
12	Eni Yuniasih	5,8	Belum Tuntas
13	Eva Mardiana	7	Belum Tuntas
14	Fatkhatul Khasanah	6	Belum Tuntas
15	Fatmi Nurrohmah	6,6	Belum Tuntas
16	Fitri Nur Azizah	7,3	Belum Tuntas
17	Haanah Rahima	7,5	Tuntas
18	Hidayatul Ngatiyah	7,8	Tuntas
19	Khuswatun Khasanah	6,3	Belum Tuntas
20	Kusni Maesarotul	7,1	Belum Tuntas
21	Kholiliyatul Mufakhiroh	5,6	Belum Tuntas
22	Latifatul Isnaini	5,8	Belum Tuntas
23	Malikhatun Janah	7	Belum Tuntas
24	Marhatun Solihah	6	Belum Tuntas
25	Monica Dwi Yaya		
26	Musyarofah	6	Belum Tuntas
27	Naila Suciati	6,5	Belum Tuntas
28	Nila Amarotul Ma'rufah	6	Belum Tuntas
29	Nurul Hidayah	5,6	Belum Tuntas
30	Nur Wahidah	5,6	Belum Tuntas
31	Nurhikmah Fitriani	7,3	Belum Tuntas
32	Sardiyati	6,1	Belum Tuntas
33	Siti Honimah	6,6	Belum Tuntas
34	Siti Hajar Mursidah	5,6	Belum Tuntas
35	Siti Mungawanah	6,6	Belum Tuntas
36	Siti Muthoharoh	6,5	Belum Tuntas
37	Siti Nurngafifah	6,3	Belum Tuntas
38	Siti Sulastri	6,6	Belum Tuntas
39	Sri Sodariyah	7,3	Belum Tuntas
40	Suwarni	7,3	Belum Tuntas
41	Umi Salamah	7,3	Belum Tuntas

42	Yuswatun	6,1	Belum Tuntas
43	Yuli Dwi Arwanti	7,3	Belum Tuntas
	Rata-rata	6,50	

Dari tabel di atas dapat diketahui, ada satu siswi yaitu Monica Dwi Yaya tidak mengikuti tes pra siklus karena tidak masuk sekolah, jadi dari 43 siswa yang mengikuti tes pra siklus hanya 42 siswa. Dapat diketahui juga, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 6,50 dan prosentase ketuntasan klasikal pada pra siklus, hanya sebesar 4,77 %. Masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata $\geq 7,5$ dan ketuntasan klasikal ≥ 75 %. Sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Data hasil belajar pra siklus

Indikator	Pra Siklus
Siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,5$	2
Siswa yang memperoleh nilai $\leq 7,5$	40
Nilai rata-rata	6,50
Ketuntasan klasikal	4,77 %

B. SIKLUS I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I di kelas VIII A di ampu oleh Dra. Latifah, dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2010 selama 2 jpl (80 menit) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling* sesuai dengan langkah- langkah skenario pembelajaran. Materi yang diajarkan yaitu menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar.

Guru menerapkan model *cooperative learning* tipe *snow balling* dengan langkah- langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi peneliti terhadap keaktifan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Data hasil observasi keaktifan siswa pada tahap siklus I

No	Indikator	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kehadiran siswa dalam kelas (selama proses pembelajaran)			√			3
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru			√			3
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat			√			3
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok (selama diskusi)		√				2
5.	Keberanian siswa dalam bertanya			√			3
Σ			2	12			14

Keterangan: Skor : 1 (kurang), 2 (rendah), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada siklus I terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar, terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran walaupun tingkat kehadiran siswa menurun dibanding pada saat pra siklus. Pada waktu guru menjelaskan, sudah ada peningkatan perhatian peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru walaupun belum maksimal, karena masih ada peserta didik yang ngobrol dengan teman lain, ada yang tiduran, dan ada juga yang melamun. Peserta didik juga sudah mulai berani bertanya tentang materi yang dipelajari, walaupun guru masih harus intens menyuruh peserta didik untuk bertanya.

Dalam berdiskusi, kebanyakan peserta didik belum dapat aktif sepenuhnya. Ada beberapa peserta didik, yang saat berdiskusi malah asyik membaca komik ataupun ngobrol dengan temannya. Ada peserta didik yang pada saat berdiskusi belum ikut menyumbang ide pikiran, jadi mereka hanya ikut-ikutan saja. Dan juga saat perwakilan kelompok disuruh maju oleh guru untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, mereka tidak ada yang

bersedia dan harus ditunjuk oleh guru. Ini menandakan peserta didik belum sepenuhnya dapat aktif dalam pembelajaran.

Peningkatan keaktifan peserta didik dapat ditunjukkan dengan prosentase, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{25} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

Mengenai pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	Ami Kurniasih	8	Tuntas
2	Anisatul Ilmiah	7,3	Belum Tuntas
3	Alifatun Nikmah	7,7	Tuntas
4	Ani Zakiyatul Musyofaroh		
5	Ari Hidayati	8	Tuntas
6	Ayu Fatmawati	6,3	Belum Tuntas
7	Baiti Suryanah	7	Belum Tuntas
8	Chasanaturrokhmah	7	Belum Tuntas
9	Dwi Safitri	7,3	Belum Tuntas
10	Dwi Khalimah	8,3	Tuntas
11	Dwi Yuni Pangestuti	6,7	Belum Tuntas
12	Eni Yuniasih	6	Belum Tuntas
13	Eva Mardiana	6,3	Belum Tuntas
14	Fatkhatul Khasanah		
15	Fatmi Nurrohmah	7,7	Tuntas
16	Fitri Nur Azizah	8,3	Tuntas
17	Haanah Rahima	9	Tuntas
18	Hidayatul Ngatiyah	6,7	Belum Tuntas
19	Khuswatun Khasanah	8,3	Tuntas
20	Kusni Maesarotul	7,7	Tuntas
21	Kholiliyatul Mufakhiroh	8,3	Tuntas
22	Latifatul Isnaini	6,7	Belum Tuntas
23	Malikhatun Janah		
24	Marhatun Solihah	7	Belum Tuntas
25	Monica Dwi Yaya	7,3	Belum Tuntas
26	Musyarofah	8,3	Tuntas
27	Naila Suciati	7	Belum Tuntas
28	Nila Amarotul Ma'rufah	6,3	Belum Tuntas

29	Nurul Hidayah	7,3	Belum Tuntas
30	Nur Wahidah	8	Tuntas
31	Nurhikmah Fitriani	8,3	Tuntas
32	Sardiyati		
33	Siti Honimah	8,3	Tuntas
34	Siti Hajar Mursidah	7,7	Tuntas
35	Siti Mungawanah	6,3	Belum Tuntas
36	Siti Muthoharoh	7,7	Tuntas
37	Siti Nurngafifah	6,3	Belum Tuntas
38	Siti Sulastri	6	Belum Tuntas
39	Sri Sodariyah	6,7	Belum Tuntas
40	Suwarni	8,3	Tuntas
41	Umi Salamah	9,3	Tuntas
42	Yuswatun		
43	Yuli Dwi Arwanti		
	Rata-rata	7,42	

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 7,42 dan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 48,64%, sehingga pembelajaran dikatakan masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata $\geq 7,5$ dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ Sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8

Data hasil belajar siklus I

Indikator	Siklus I
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,5$	18
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\leq 7,5$	19
Nilai rata-rata	7,42
Ketuntasan klasikal	48,64%

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *snow balling* pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari akidah akhlak khususnya materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

Dapat dilihat dari tabel di atas ada beberapa siswa yang tidak ikut dalam pembelajaran yaitu Ani Zakiyatul Musyofaroh dan Fatkhatul Khasanah karena sakit dan tidak masuk sekolah. Sedangkan Malikhatun Janah, Sardiyati, Yuswatun, dan Yuli Dwi Arwanti tidak ikut karena sakit dan harus di UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 7,42 dan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 48,64 %. Presentasi hasil belajar ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yakni nilai rata-rata \geq 75 dan ketuntasan klasikal \geq 75 %.

Sebelum melangkah ke siklus II, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dari hasil refleksi siklus I maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II. Beberapa tindakan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Pengkondisian kelas yang lebih baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
- c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengkondisikan diri dalam berdiskusi kelompok.
- d) Guru harus lebih maksimal dalam membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok.

C. SIKLUS II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II di kelas VIIIA juga diampu oleh Dra. Latifah, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 November 2010 selama 2 jpl (80 menit). Pembelajaran menggunakan model *cooperative*

learning tipe snow balling sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran yang disertai lembar kegiatan peserta didik dalam membantu pembelajaran. Materi yang diajarkan yaitu menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar.

Hasil observasi peneliti terhadap keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Data hasil observasi keaktifan siswa pada tahap siklus II

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kehadiran siswa dalam kelas (selama proses pembelajaran)				√		4
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru				√		4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat				√		4
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok (selama diskusi)					√	5
5.	Keberanian siswa dalam bertanya				√		4
Σ					16	5	21

Keterangan:

Skor : 1 (kurang), 2 (rendah), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada siklus II terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar. Tingkat kehadiran peserta didik sudah baik dibanding dengan siklus I. Pada waktu guru menjelaskan materi pelajaran, sebagian besar peserta didik sudah bisa serius dalam memperhatikan penjelasan guru.

Dalam berdiskusi, sudah ada peningkatan dari diskusi siklus I. Dalam berdiskusi, sebagian besar siswa sudah dapat aktif. Dari hasil pengamatan peneliti, sebagian siswa sudah berfikir menemukan jawaban dari tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Saat perwakilan kelompok disuruh maju oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi, tanpa ditunjuk lagi

perwakilan tiap- tiap perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi. Pada saat menanggapi, para siswapun sudah aktif menanggapi.

Peningkatan keaktifan peserta didik dapat ditunjukkan dengan prosentase yaitu:

$$\begin{aligned} \text{nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{25} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	Ami Kurniasih	8	Tuntas
2	Anisatul Ilmiah	8	Tuntas
3	Alifatun Nikmah	7	Belum Tuntas
4	Ani Zakiyatul Musyofaroh	7	Belum Tuntas
5	Ari Hidayati	8,3	Tuntas
6	Ayu Fatmawati	8,7	Tuntas
7	Baiti Suryanah	9	Tuntas
8	Chasanaturrokhmah	9	Tuntas
9	Dwi Safitri	9	Tuntas
10	Dwi Khalimah	8,7	Tuntas
11	Dwi Yuni Pangestuti	8,3	Tuntas
12	Eni Yuniasih	9	Tuntas
13	Eva Mardiana	8,3	Tuntas
14	Fatkhatul Khasanah		
15	Fatmi Nurrohmah	8,7	Tuntas
16	Fitri Nur Azizah	8,7	Tuntas
17	Haanah Rahima	9	Tuntas
18	Hidayatul Ngatiah	9	Belum Tuntas
19	Khuswatun Khasanah	8,3	Tuntas
20	Kusni Maesarotul	8	Tuntas
21	Kholiliyatul Mufakhiroh	9	Tuntas
22	Latifatul Isnaini	6,3	Belum Tuntas
23	Malikhatun Janah		
24	Marhatun Solihah	9	Tuntas
25	Monica Dwi Yaya	7,7	Tuntas

26	Musyarofah	8,3	Tuntas
27	Naila Suciati	8	Tuntas
28	Nila Amaratul Ma'rufah	8,3	Tuntas
29	Nurul Hidayah	7	Belum Tuntas
30	Nur Wahidah	8,3	Tuntas
31	Nurhikmah Fitriani	8,3	Tuntas
32	Sardiyati		
33	Siti Honimah	8,3	Tuntas
34	Siti Hajar Mursidah	7,7	Tuntas
35	Siti Mungawanah	7,7	Tuntas
36	Siti Muthoharoh	8,7	Tuntas
37	Siti Nurngafifah	8	Tuntas
38	Siti Sulastri	7,3	Belum Tuntas
39	Sri Sodariyah	6,7	Belum Tuntas
40	Suwarni	8,3	Tuntas
41	Umi Salamah	9	Tuntas
42	Yuswatun		
43	Yuli Dwi Arwanti	7	Belum Tuntas
	Rata-rata	8,18	

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 8,18 dan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 82,06%, sehingga pembelajaran sudah memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata $\geq 7,5$ dan ketuntasan klasikal ≥ 75 %. Jadi penelitian dianggap cukup sampai siklus II. Sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Data hasil belajar siklus II

Indikator	Siklus II
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,5$	32
Banyak siswa yang memperoleh nilai $\leq 7,5$	7
Nilai rata-rata	8,18
Ketuntasan klasikal	82,06%

Dapat dilihat dari tabel di atas ada beberapa siswa yang tidak ikut dalam pembelajaran yaitu Fatkhatul Khasanah, Malikhatun Janah, Sardiyati dan Yuswatun tidak ikut karena sakit dan harus di UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Berdasarkan hasil penelitian siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 8,18 dan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 82,06 %. Presentasi hasil belajar ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yakni nilai rata-rata ≥ 75 dan ketuntasan klasikal ≥ 75 %. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II ini, penelitian dirasa cukup sampai pada siklus II karena sudah memenuhi indikator keberhasilan.

D. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Pada tahap pra siklus, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu tawakkal belum menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Nilai awal peserta didik pada tahap pra siklus di ambil berdasarkan hasil tes pra siklus. Data yang diperoleh menunjukkan, nilai rata-rata peserta didik sebesar 6,50. Dan prosentase hasil belajar klasikal sebesar 4,77%. Hasil belajar pada tahap pra siklus belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu rata-rata hasil belajar $\geq 7,5$ dan prosentase ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. Sehingga dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu siklus I.

Tahap siklus I, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar, sudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*. Dibandingkan pra siklus, pada siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata hasil belajar sebesar 7,42 dan prosentase hasil belajar sebesar 48,64%. Hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu rata-rata hasil belajar $\geq 7,5$ dan prosentase ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. Sehingga penelitian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu siklus II.

Tabel 12
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I

	Pra Siklus	Siklus I
Rata-rata Hasil Belajar	6,50	7,42
Ketuntasan belajar	4,77 %	48,64%

Tahap siklus II, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar, menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata hasil belajar sebesar 8,18 dan prosentase hasil belajar sebesar 82,06%. Pada tahap siklus II, hasil belajar sudah memenuhi indikator yang ditentukan yaitu rata-rata hasil belajar $\geq 7,5$ dan prosentase ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. Oleh karena itu, penelitian cukup sampai pada tahap siklus II, karena sudah memenuhi indikator yang ditentukan.

Tabel 13
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Hasil Belajar	7,42	8,18
Ketuntasan belajar	48,64%	82,06 %

Secara keseluruhan telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil penelitian pra siklus. Siklus I dan siklus II.

Tabel 14
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Nama	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Ami Kurniasih	6,6	8	8
2	Anisatul Ilmiah	7	7,3	8
3	Alifatun Nikmah	5,5	7,7	7
4	Ani Zakiyatul Mushofaroh	6		7

5	Ari Hidayah	6,8	8	8,3
6	Ayu Fatmawati	6	6,3	8,7
7	Baiti Suryanah	6,3	7	9
8	Chasanaturrokhmah	6,3	7	9
9	Dwi Safitri	6,3	7,3	9
10	Dwi Khalimah	6,6	8,3	8,7
11	Dwi Yuni Pangestuti	7	6,7	8,3
12	Eni Yuniasih	5,8	6	9
13	Eva Mardiana	7	6,3	8,3
14	Fatkhatul Khasanah	6		
15	Fatmi Nurrohmah	6,6	7,7	8,7
16	Fitri Nur Azizah	7,3	8,3	8,7
17	Haanah Rahima	7,5	9	9
18	Hidayatul Ngatiyah	7,8	6,7	9
19	Khuswatun Khasanah	6,3	8,3	8,3
20	Kusni Maesarotul	7,1	7,7	8
21	Kholiliyyatul Mufakhiroh	5,6	8,3	9
22	Latifatul Isnaini	5,8	6,7	6,3
23	Malikhatun Jannah	7,3		
24	Marhatun Solihah	7	7	9
25	Monica Dwi Yaya		7,3	7,7
26	Musyarofah	6	8,3	8,3
27	Naila Suciati	6	7	8
28	Nila Amarotul Ma'rufah	6,5	6,3	8,3
29	Nurul Hidayah	6	7,3	7
30	Nur Wahidah	5,6	8	8,3
31	Nurhikmah Fitriani	5,6	8,3	8,3
32	Sardiyati	7,3		
33	Siti Honimah	6,1	8,3	8,3
34	Siti Hajar Mursidah	6,6	7,7	7,7
35	Siti Mungawanah	5,6	6,3	7,7
36	Siti Muthoharoh	6,6	7,7	8,7
37	Siti Nurngafifah	6,5	6,3	8
38	Siti Sulastri	6,3	6	7,3
39	Sri Sodariyah	6,6	6,7	6,7
40	Suwarni	7,3	8,3	8,3
41	Umi Salamah	7,3	9,3	9
42	Yuswatun	7,3		
43	Yuli Dwi Arwanti	6,1		7
	Rata-rata	6,50	7,42	8,18

Sehingga jelas, bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri

sendiri menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling* peserta didik kelas VIII A semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakrejo Buluspesantren Kebumen tahun ajaran 2010/2011.

2. Analisis Keaktifan Peserta Didik

Pada tahap pra siklus, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu tawakkal masih menggunakan metode konvensional atau ceramah, keaktifan peserta didik sangat rendah. Peserta didik belum dapat aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan peserta didik dapat ditunjukkan dengan skor keaktifan sebesar 11 dan prosentase keaktifan sebesar 44%.

Pada tahap siklus I, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar sudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, keaktifan peserta didik sudah lebih baik dan meningkat dibandingkan keaktifan pada tahap pra siklus. Peserta didik sudah dapat aktif dalam pembelajaran walaupun belum secara keseluruhan peserta didik dapat aktif. Keaktifan peserta didik pada siklus I meningkat dengan jumlah skor keaktifan sebesar 14 dan prosentase keaktifan sebesar 56%.

Tabel 15

Perbandingan Keaktifan Tahap Pra Siklus dan Siklus I

Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase
Pra Siklus	11	44%
Siklus I	14	56%

Pada tahap siklus II, pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, keaktifan peserta didik sudah lebih baik dan meningkat dari pada tahap pra siklus dan siklus I. Sebagian besar peserta didik sudah dapat aktif dalam mengikuti

pembelajaran akidah akhlak. Peningkatan keaktifan peserta didik siklus II dapat ditunjukkan dengan skor 21 dan prosentase keaktifan sebesar 84%.

Tabel 16

Perbandingan Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase
Siklus I	14	56%
Siklus II	21	84%

Secara keseluruhan telah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri. Berikut hasil observasi keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 17

Perbandingan Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase
Pra Siklus	11	44%
Siklus I	14	56%
Siklus II	21	84%